

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Perancangan interior gedung JAPANESE ART AND CULTURE CLUB merupakan suatu rangkaian proses yang kompleks di mana melibatkan banyak aspek dan fasilitas di dalamnya. Di antaranya adalah mempertimbangkan bagaimana cara merancang JAPANESE ART AND CULTURE CLUB yang bisa memenuhi kebutuhan akan para penggemar budaya Jepang dan para pengunjung dengan memikirkan fungsi, desain dan kebersihan.

Melalui perancangan JAPANESE ART AND CULTURE CLUB ini, penulis dapat memahami dan mengerti mengenai cara menyederhanakan sesuatu yang kompleks menjadi lebih menarik, edukatif dan interaktif namun tetap mempertahankan atau tanpa menghilangkan prinsip awal dari desain tersebut. Penulis dapat mengerti bagaimana cara menggabungkan sejarah, ilmu pengetahuan dengan konsep desain ruangan tematik yang dapat sebagai sarana edukatif untuk pengunjung.

Penerapan konsep *Kintsugi* ini merupakan konsep yang mengambil dari sejarah Jepang yang pada saat memiliki guna memperbaiki dan memperindah barang lampau tanpa menghilangkan fungsinya. JAPANESE ART AND CULTURE CLUB merupakan kastil yang mengusung paham tersebut karena didesain dengan mengangkat tradisionalisme Jepang dan mengemasnya dalam bentuk modern sehingga ada dalam filosofi yang sama.

Dengan adanya JAPANESE ART AND CULTURE CLUB yang berkonsep *Kintsugi* ini dapat menjadi sarana wisata edukasi kesenian dan kebudayaan baru yang mampu memberikan informasi kepada masyarakat dengan memperkenalkan budaya Jepang dan sebagai tempat untuk berkumpul bagi pecinta budaya Jepang.

5.2 SARAN

Melalui perancangan JAPANESE ART AND CULTURE CLUB ini, maka didapatkan beberapa saran yang disampaikan dalam merancang sebuah fasilitas untuk edukasi kebudayaan Jepang . Dalam perancangan interior sebuah fasilitas kebudayaan, keadaan sirkulasi dan *flow activity* harus dianalisa secara baik dan mendalam agar ergonomis dan nyaman bagi *user*. Dalam mendesain sebuah fasilitas bagi masyarakat harus terus mengikuti perkembangan zaman yang terjadi dan memikirkan kenyamanan dan estetika agar dapat menikmati kesan ruangan yang ingin dimunculkan pada perancangan karena suatu fasilitas tersebut harus mengedukasi dan interaktif bagi pengunjung. Oleh karena itu, faktor yang dapat menjadi sebuah pertimbangan yang penting dalam mendesain agar desain tersebut mudah mengikuti zaman yang terus berganti serta tetap pada tujuan dari fungsi bangunan tersebut.

